

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwasannya proses bimbingan dan penyuluhan dengan menggunakan pendekatan agama di SLTP Kemala Bhayangkari 7 Porong telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan BP sebagaimana yang telah dirumuskan. Adapun dalam pelaksanaannya guru BP disamping bekerjasama dengan staf-staf sekolah juga bekerjasama dengan orang tua siswa dalam rangka untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.
2. Bahwasannya keadaan kenakalan siswa di SLTP Kemala Bhayangkari 7 Porong dapat dikatakan dalam taraf yang masih wajar, dalam arti kenakalan mereka bukan seperti kenakalan yang dilakukan oleh remaja pada umumnya. Adapun bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa di SLTP Kemala Bahayangkari 7 Porong diantaranya adalah: suka bolos sekolah, berkata jorok, mengeluarkan baju seragam sekolah, dan lain-lain.
3. Dari analisa data tentang pengaruh BP dengan menggunakan pendekatan agama dalam menyelesaikan kenakalan siswa di SLTP Kemala Bhayangkari 7 Porong menunjukkan adanya pengaruh sejajar negatif dalam arti makin baik pelaksanaan BP dengan menggunakan pendekatan agama dalam menyelesaikan kenakalan siswa maka makin rendah tingkat kenakalan siswa. Karena hasil analisa lebih besar dari "r" dalam tabel product moment yakni pada taraf signifikan 5% = 0,304 dan pada taraf signifikan 1% = 0,393 ($0,304 < 0,550 > 0,393$), adapun pengaruh

yang diberikan adalah dalam tingkat sedang yakni nilai 0,550 berada diantara 0,40 - 0,70.

B. Saran-saran

Berangkat dari hasil analisis yang penulis kemukakan dan berdasarkan teori yang ada tentang pelaksanaan BP dengan menggunakan pendekatan agama kaitannya dengan penyelesaian kenakalan siswa, maka pokok-pokok pikiran yang dapat penulis sumbangkan adalah:

1. Kepada guru BP dan stafnya, hendaknya BP di SLTP Kemala Bhayangkari 7 Porong dapat terlaksana lebih efektif lagi, sehingga dapat membantu memecahkan masalah-masalah siswa. Selain itu juga diharapkan kepada Guru BP agar meningkatkan bimbingannya diluar kelas atau lebih mengadakan pendekatan kepada siswa, dan ini merupakan salah satu cara agar siswa itu berani konsultasi kepada Guru BP. Karena dari hasil penelitian, siswa itu kurang dekat dengan guru BP dan datang untuk berkonsultasi kepada Guru BP disekolah kalau ada masalah yang mendesak dan inipun dilakukan oleh sebagian siswa.
2. Kepada siswa SLTP hendaknya selalu meningkatkan kedisiplinan dan meningkatkan ketaatan tata tertib disekolah. Dan menyadari bahwa mentaati tata tertib sekolah adalah merupakan salah satu ibadah dan juga sebagai tanggung jawab siswa yang merupakan kunci keberhasilan. Selain itu juga kepada siswa diharapkan untuk memanfaatkannya adanya layanan BP disekolah, dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya karena akan dapat membantu dalam pembentukan kepribadian siswa menjadi lebih baik yaitu menjadi orang yang taat pada agama.